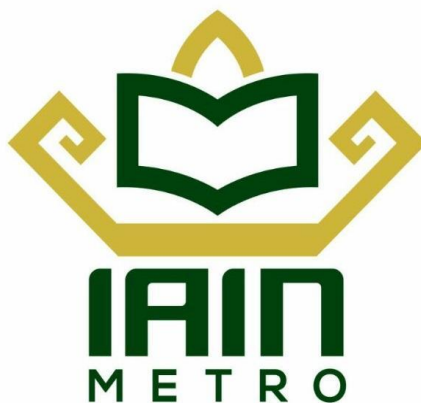


SKRIPSI

**FENOMENA MEDIA SOSIAL TERHADAP GAYA BERPAKAIAN
MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
IAIN METRO**

Oleh:

**ADAM ZAELANY
NPM. 1803062003**



**Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1444 H / 2022 M

**FENOMENA MEDIA SOSIAL TERHADAP GAYA BERPAKAIAN
MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
IAIN METRO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

ADAM ZAELANY
NPM. 1803062003

Pembimbing : Anton Widodo, M.Sos

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1444 H / 2022 M



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725)4 41507 Fax (0725) 47296 Website. www.fuad.metro.univ.ac.id. Email: fuadiainmetro@gmail.com

NOTA DINAS

Nomor :-
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Untuk di Munaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

NAMA : ADAM ZAELANY
NPM : 1803062003
FAKULTAS : USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JUDUL : FENOMENA MEDIA SOSIAL TERHADAP GAYA BERPAKAIAN
MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN
SKRIPSI DAKWAH IAIN METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI,



Dr. Asfuti Patminingsih, M.Sos.I
NIP. 197702 182000032001

Metro, 12 Desember 2022
Dosen Pembimbing,

Anton Widodo, M.Sos



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725)4 41507 Fax (0725) 47296 Website. www.fuad.metrouniv.ac.id. Email: fuadainmetro@gmail.com

HALAMAN PERSETUJUAN

JUDUL SKRIPSI : FENOMENA MEDIA SOSIAL TERHADAP GAYA BERPAKAIAN MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH IAIN METRO

NAMA : ADAM ZAELANY

NPM : 1803062003

FAKULTAS : USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

JURUSAN : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 12 Desember 2022
Dosen Pembimbing

Anton Widodo, M.Sos

LEMBAR PENGESAHAN

Nomor: 006/In.18.5.10/PP.00-9/01/2023

Skripsi dengan judul : FENOMENA MEDIA SOSIAL TERHADAP GAYA BERPAKAIAN MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH IAIN METRO , disusun oleh : Adam Zaelany, NPM 1803062003, Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada hari/tanggal : Kamis, 22 Desember 2022 di ruang Sidang Munaqosyah FUAD.

TIM PENGUJI:

Ketua : Anton Widodo, M.Sos

()

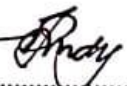
Penguji I : Hemlan Elhany, M.Ag

(


Penguji II : Evy Septiana R., M.H.

()

Sekretaris : Andi Rahmad, M.Sos.I

()

Mengetahui

Dekan,



Dr. Hj. Akla, M.Pd
NIP.1969 10082 0000 32005

ABSTRAK

FENOMENA MEDIA SOSIAL TERHADAP GAYA BERPAKAIAN MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH IAIN METRO

Oleh:

ADAM ZAELANY
NPM.1803062003

Media sosial adalah sebuah platform yang memfasilitasi penggunaannya untuk melakukan aktifitas dalam media sosial melalui jaringan internet agar dapat berkomunikasi dengan sesama tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa dan mahasiswi saat ini mengalami perkembangan, sebagian mahasiswa menggunakan media sosial sebagai referensi dalam berpakaian. Perubahan ini disebabkan oleh fenomena media sosial sebagai acuan dalam gaya berpakaian mahasiswa FUAD IAIN Metro.

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Metro. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan fenomena media sosial terhadap gaya berpakaian mahasiswa FUAD IAIN Metro. metode penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), berifat deskriptif kualitatif. Sumber data yang diperoleh peneliti ada dua jenis yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara kepada mahasiswa dan mahasiswi FUAD IAIN Metro, sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data pendukung yang diperoleh dari buku-buku, jurnal, internet dan kepustakaan lainnya. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya, peneliti melakukan keabsahan data atau uji validasi data berfungsi sebagai pendeteksi kebenaran dan keakuratan data yang di peroleh peneliti melalui metode *triangulasi*. Langkah terakhir peneliti melakukan teknik analisis data atau verifikasi data berupa reduksi data, menyajikan data dan menyimpulkan data atau verifikasi data.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswi FUAD IAIN Metro memiliki aplikasi media sosial berupa *whatsapp*, *instagram*, *facebook*, *youtube*, *instagram* dan *tiktok*. Media sosial tersebut memiliki peran yang cukup besar bagi kehidupan mahasiswi FUAD IAIN Metro terutama dalam merubah gaya berpakaian. hal ini dipengaruhi oleh beberapa akun media sosial yang mereka ikuti dan akun tersebut memiliki konten bernuansa islam dalam kehidupan sehari-hari misalnya referensi gaya berpakaian yang bernuansa islami hingga konten dakwah yang mengajak pada kebaikan.

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adam Zaelany
Npm : 1803062003
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 14 September 2022
Yang menyatakan,



Adam Zaelany
NPM. 1803062003

MOTTO

﴿ يَا بَنِي آدَمَ قَدْ أَنْزَلْنَا عَلَيْكُمْ لِبَاسًا يُؤَارِي سَوْآتِكُمْ وَرِيسًا^ط وَلِبَاسُ التَّقْوَىٰ ذَٰلِكَ خَيْرٌ ذَٰلِكَ مِنْ آيَاتِ

اللَّهِ لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُونَ ﴿ ٢٦ ﴾

Wahai anak cucu Adam! Sesungguhnya Kami telah menyediakan pakaian untuk menutupi auratmu dan untuk perhiasan bagimu. Tetapi pakaian takwa, itulah yang lebih baik. Demikianlah sebagian tanda-tanda kekuasaan Allah, mudah-mudahan mereka ingat. (Q.S Al-A'raf ayat 26)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang begitu memberikan banyak berkah dalam hidup peneliti, peneliti persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Ayahanda dan Ibunda (Bapak Ribut Riyanto dan Ibu Ustiana) yang selalu memberikan dukungan baik materi dan non materi, selalu memberikan doa serta nasihat-nasihatnya yang luar biasa sehingga peneliti dapat selalu semangat dan mampu menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
2. Adik tersayang Gelis Shinta Nuriyah yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
3. Istri tercinta Yusniawati yang selalu memberikan semangat serta motivasi dan doa.
4. Anak tercinta Ahmad Khalid Lingo Zaelany yang selalu memberikan semangat untuk ayahnya.
5. Seluruh keluarga besar peneliti yang selalu memberikan dukungan serta mendoakan peneliti selama peneliti menempuh studi.
6. Mahasiswa/i Program Studi KPI, BPI dan BSA, terimakasih atas waktu dan kerjassamanya yang telah diberikan.
7. Sahabat-sahabat peneliti yang selalu memberikan semangat, arahan, motivasi dan dukungan.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti haturkan kepada Allah SWT, yang dengan kebesaran dan keagungan-Nya telah memberikan limpahan anugerah ilmu, rezeki, dan kasih sayang-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Fenomena Media Sosial Terhadap Gaya Berpakaian Mahasiswa FUAD IAIN Metro. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu bagian persyaratan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan, motivasi, bimbingan, serta arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA sebagai Rektor IAIN Metro, Ibu Dr. Akla, M.Pd sebagai Dekan FUAD. Kepada Ibu Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I sebagai Ketua Program Studi KPI, Bapak Anton Widodo, M.Sos selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta motivasi, Bapak dan Ibu dosen serta Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan. Teman-teman seperjuangan yang telah membantu dan berpartisipasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan diterima dengan lapang dada. Peneliti berharap semoga hasil skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Metro, 14 September 2022
Peneliti,



Adam Zaelany
NPM.1803062003

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	4
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Penelitian Relevan	5
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Fenomena Media Sosial	7
1. Pengertian Fenomena	8
2. Pengertian Media Sosial	8
a. Aplikasi Media Sosial.....	11
b. Fenomena Media Sosial.....	14
B. Gaya Berpakaian	15
1. Pengertian Berpakaian.....	15
2. Gaya Berpakaian Menurut Pandangan Islam	17
C. Konsep Diri	18
1. Pengertian Konsep Diri	18

2. Konsep Diri Mahasiswa FUAD	21
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Konsep diri	22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian	24
B. Sumber Data.....	25
C. Teknik Pengumpulan Data.....	27
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	29
E. Teknis Analisa Data.....	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Singkat FUAD IAIN Metro	32
B. Fenomena Media Sosial Terhadap Gaya Berpakaian Mahasiswa FUAD IAIN Metro.....	34
C. Konsumsi Media Sosial Terhadap Gaya Berpakaian Mahasiswa FUAD IAIN Metro.....	43

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	47
B. Saran	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Penunjukan Bimbingan Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Keterangan Lulus Plagiasi
- Lampiran 3 : Surat Bebas Perpustakaan
- Lampiran 4 : Surat Izin Reseach
- Lampiran 5 : Surat Tugas
- Lampiran 6 : Outline
- Lampiran 7 : Alat Pengumpulan Data (APD)
- Lampiran 8 : Dokumentasi Wawancara
- Lampiran 9 : Lembar Bimbingan Skripsi
- Lampiran 10 : Daftar Hadir Munaqosyah
- Lampiran 11 : Fisi dan Misi FUAD IAIN Metro
- Lampiran 12 : Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi di era 4.0 saat ini telah mengalami perkembangan yang sangat pesat dalam kehidupan masyarakat khususnya di kalangan mahasiswa. Penggunaan fasilitas komunikasi yang semakin canggih saat ini membuat masyarakat semakin mudah dalam mengakses berbagai hal ataupun untuk berkomunikasi jarak jauh tanpa harus bertatap muka dengan pengguna lain. Fasilitas komunikasi tersebut berupa media sosial yang dapat digunakan semua kalangan untuk mengakses dan mendapatkan sebuah informasi di platform *online*.

Media sosial sebagai *konvergensi* antara komunikasi personal dalam arti saling berbagi antara individu (*to be share one-to-one*) dan media publik untuk berbagi kepada siapa saja tanpa ada kekhususan individu.¹ Dalam kehidupan sehari-hari manusia melakukan komunikasi dengan individu lain tanpa terbatas ruang dan waktu. Hal itu menjadikan media sosial banyak disukai oleh semua kalangan, termasuk para mahasiswa yang hampir setiap saat menggunakan media sosial untuk berbagai keperluan, seperti: bertukar pendapat, berkomunikasi dengan pengguna lain, mencari informasi, melihat berbagai referensi berpakaian, hingga tutorial trend gaya hidup masa kini. Seiring dengan perkembangan media sosial dalam hal penggunaannya.

¹ Ruli Narullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya dan Siosioteknologi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017), 11.

Media sosial memiliki manfaat yakni memudahkan penggunaannya dalam mengakses dan menerima segala informasi secara cepat dan tak terbatas, memudahkan dalam berinteraksi antar pengguna jarak jauh, memberi pengetahuan luar akan informasi terbaru tentang kehidupan dan masih banyak lagi. Orang yang terjebak dalam media sosial memiliki kelemahan besar yaitu berisiko mengabaikan orang-orang di kehidupannya sehari-sehari.² Selain itu, media sosial juga memunculkan fenomena dalam kehidupan mahasiswa di kampus.

Fenomena adalah rangkaian peristiwa serta bentuk keadaan yang dapat diamati dan dinilai lewat kaca mata ilmiah atau lewat disiplin ilmu tertentu.³ Fenomena yang dimaksudkan adalah kejadian peristiwa yang dialami oleh individu dalam melakukan kegiatan kehidupan dalam kehidupan sehari-hari. Kejadian itu sendiri baik berupa apa yang telah dialami dalam melaksanakan aktivitas untuk menjalani hidup, baik itu perasaan, penampilan, dan lain sebagainya.

Selain sisi fenomena itu sendiri, di dalam media sosial juga terdapat berbagai aplikasi media sosial seperti *whatsapp*, *tiktok*, *instagram*, *facebook*, *twitter*, *youtube* dan lain sebagainya. Semua aplikasi tersebut dapat digunakan sesuai fungsi dan kegunaan dari masing-masing media sosial tersebut, tidak heran jika media sosial sudah menjadi kebutuhan sehari-hari masyarakat pada umumnya.

² Anang Sugeng Cahyono, *Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia*, Vol. 9 No. 1 (2016): 154,

³ Waluyo, "Pengertian Fenomena Dalam Penelitian", (2011) :18

Menurut istilah, pakaian adalah “segala sesuatu yang dikenakan seseorang dalam berbagai ukuran dan modelnya berupa baju, celana, sarung, jubah, ataupun yang lain, yang sesuai dengan kebutuhan pemakainya untuk suatu tujuan yang bersifat khusus ataupun umum. Adapun tujuan berpakaian: tujuan khusus, yaitu: “pakaian yang lebih berorientasi kepada nilai keindahan, sesuai dengan situasi dan kondisi pemakaian” Tujuan umum, yaitu: “pakaian yang lebih berorientasi kepada keperluan menutup atau melindungi bagian tubuh yang perlu ditutup atau dilindungi, baik menurut kepatutan agama ataupun adat”.⁴

Seiring dengan perkembangan zaman pakaian terus memunculkan model-model baru yang bisa kita lihat di media sosial, bahkan mahasiswa saat ini mulai mengikuti gaya berpakaian yang mereka lihat di akun media sosialnya. Peneliti saat ini melihat bahwasanya tidak sedikit mahasiswa yang mulai menggunakan gaya berpakaian kekinian dengan tujuan untuk lebih mengekspresikan dirinya serta dalam penampilan itu ada sebuah pesan komunikasi yang disampaikan.

Pada saat peneliti melakukan pengamatan terhadap mahasiswa fakultas ushuludin adab dan dakwah IAIN Metro, banyak mahasiswa menggunakan pakaian yang sedikit berbeda, bahwa ada sebuah pesan yang akan disampaikan dalam sebuah penampilan dan juga dalam waktu-waktu tertentu adakalanya seorang mahasiswa menggunakan pakaian yang tepat pada posisi waktu tertentu, karna mahasiswa ketika melakukan kegiatan di luar kampus akan

⁴ Habibah Syarifah, “*Sopan Santun Berpakaian Dalam Islam,*” Jurnal Pesona Dasar 2, No. 3 (2014).

melakukan banyak kegiatan, seperti liputan, pemotretan dan semuanya akan menggunakan pakaian yang pas untuk mendukung suksesnya kegiatan tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, munculnya sebuah perubahan atau fenomena dalam aktivitas sosial mahasiswa di kampus, maka muncul ketertarikan peneliti untuk mengangkat judul “Fenomena Media sosial Terhadap Gaya Berpakaian Mahasiswa FUAD IAIN Metro”.

B. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana fenomena media sosial terhadap gaya berpakaian mahasiswa FUAD IAIN Metro ?
2. Bagaimana konsumsi media sosial berpengaruh terhadap gaya berpakaian mahasiswa FUAD IAIN Metro ?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh fenomena media sosial terhadap gaya berpakaian mahasiswa FUAD IAIN Metro.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin diperoleh oleh penelitian ini adalah:

- a Secara teoretis peneliti berharap dapat memberikan tambahan pengetahuan, dalam hal fenomena media sosial terhadap gaya berpakaian mahasiswa FUAD IAIN Metro. Serta hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai referensi peneliti selanjutnya.

- b Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai masukan dan bahasan pertimbangan bagi semua pihak dalam memahami fenomena media sosial terhadap gaya berpakaian mahasiswa. Serta memberikan manfaat bagi semua pihak.

D. Penelitian Relevan

Peneliti menegaskan bahwa permasalahan yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan peneliti sebelumnya. Peneliti menemukan beberapa penelitian yang bersinggungan dengan tema yang akan dibahas di penelitian ini. Oleh karena itu, di dalam kajian pustaka ini dipaparkan tentang penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian ini. Beberapa penelitian relevan tersebut diantaranya:

1. Jurnal yang ditulis Febrian Ramadhan (2014) yang berjudul “Fenomena Media Internet ,Media Sosial, Dan Perilaku Keagamaan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2014 di UIN Yogyakarta” hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa fenomena media internet, media sosial, dan perilaku keagamaan mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 2014 di Universitas Indonesia, Sleman, Yogyakarta adalah dapat meningkatkan perilaku keagamaan, bersosialisasi terhadap lingkungan sekitar dan membentuk perilaku yang baik.⁵ Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model interaktif, yaitu reduksi data penyajian data, penarikan kesimpulan. Persamaan dengan penelitian ini adalah menggunakan metode yang sama yaitu metode kualitatif dan sama-sama

⁵ Febrian Ramadhan, “*Fenomena Media Internet ,Media Sosial, Dan Perilaku Keagamaan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2014 di UIN Yogyakarta*”, (Jakarta: UIN Yogyakarta, 2014).

meneliti tentang fenomena media sosial. Sedangkan perbedaan penelitian yaitu terdapat pada objek penelitian, objek penelitian terdahulu meneliti program studi pendidikan agama islam sedangkan penelitian ini meneliti 3 program studi yaitu mahasiswa KPI, BSA dan BPI. jumlah mahasiswa yang akan peneliti wawancarai yaitu 20 mahasiswa, tempat penelitian di IAIN Metro.

2. Mengutip hasil skripsi yang dilakukan oleh Annisa Ainussalma (2015) kampus UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta tentang “Pengaruh *Fashion Style* Dalam Instagram Terhadap Perubahan Gaya Berpakaian Mahasiswi” (Studi Kasus Mahasiswi Pendidikan IPS UIN Jakarta).⁶ Penelitian terdahulu bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan *fashion style* dalam instagram terhadap perubahan gaya berpakaian mahasiswi jurusan IPS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Perbedaan Penelitian ini terdapat pada metode yang digunakan yaitu metode kualitatif, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, peneliti terdahulu hanya meneliti mahasiswi sedangkan penelitian ini meneliti mahasiswa serta lokasi penelitian juga berbeda yaitu di kampus IAIN Metro Lampung. Persamaan dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama meneliti tentang perubahan gaya berpakaian.

⁶ Annisa Ainussalma, “Pengaruh *Fashion Style* Dalam Instagram Terhadap Perubahan Gaya Berpakaian Mahasiswi (Studi Kasus Mahasiswi Pendidikan IPS UIN Jakarta)”, (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: 2015).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Fenomena Media Sosial

1. Pengertian Fenomena

Fenomena dapat terjadi di mana saja, kapan saja tanpa ada yang tau kapan fenomena itu akan terjadi di kehidupan masyarakat. Seperti yang diungkapkan oleh Prof Dr Buchari Lapau fenomena adalah suatu hal yang bisa disaksikan dengan panca indra serta dapat dinilai dan diterangkan secara ilmiah.¹ Dalam kehidupan sehari-hari manusia tak terlepas dari sebuah fenomena yang ada disekitarnya Banyak faktor dan penyebab yang memungkinkan terjadinya fenomena tersebut seperti fenomena alam atau lain sebagainya.

Fenomena juga bisa diartikan sebagai fakta sosial dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat yang dapat dilakukan lantaran adanya bentuk-bentuk perubahan sosial yang melibatkan tingkah laku serta tindakan masyarakat itu sendiri. Dampak yang ditimbulkan dari fenomena tersebut bisa berupa dampak positif maupun dampak negatif.

Kemudian saat terjadinya sebuah fenomena di masyarakat ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh masyarakat itu sendiri seperti terjadinya fenomena media sosial yang berdampak negatif bagi para remaja atau mahasiswa misalnya fenomena gaya berpakaian saat ke kampus yang mengikuti gaya berpakaian di media sosial.

¹ Buchari Lapau, dr. MPH ‘*Pengertian Fenomena Menurut Para Ahli*’ (Jurnal Filsafat Indonesia, Vol 1 No 1 2018).

2. Pengertian Media Sosial

Media sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktifitas maupun berkolaborasi.² Media sosial diartikan sebagai platform atau alat untuk sarana berkomunikasi jarak jauh yang dapat digunakan berbagai kalangan masyarakat guna mempermudah aktivitas berkomunikasi melalui media sosial.

Media sosial sama dengan media massa, media massa ini dibagi menjadi dua bagian yaitu media cetak dan elektronik.³ Kegunaan media sosial sesuai dengan persepsi para pengguna dari masing-masing media sosial. Media cetak yang dimaksudkan peneliti yaitu media cetak seperti majalah, koran, serta surat kabar yang tentunya untuk jumlah populasinya sudah mengalami penurunan dibandingkan dengan media elektronik seperti televisi dan media online (*internet*).

Media sosial dimaknai sebagai sarana berkomunikasi dengan tujuan untuk menyebar luaskan sebuah informasi agar dapat diketahui oleh banyak orang dan berbagi sebuah informasi yang didalamnya mengandung ilmu yang bertujuan dapat diamalkan oleh orang lain. Manfaat lain dari media sosial sebagai sarana berkomunikasi, berbagi informasi, mendapatkan berita dan mencari sebuah referensi hingga melihat konten-konten video yang ada di media sosial tersebut.

² Ruli Narullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sosioteknologi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017), 11.

³ Kusumo Endah Pinasti, Sripsi: “*Pengaruh Gaya Hidup Dan Media Sosial Terhadap Loyalitas Konsumen Melalui Keputusan Pembelian pada Siswa Sma Negeri Wonosobo*”, (Universitas Negeri Semarang 2018).

Media sosial ialah fitur berbasis website yang dapat membentuk jaringan serta memungkinkan orang untuk berinteraksi dalam sebuah komunitas. Pada media sosial kita dapat melakukan berbagai bentuk pertukaran, kolaborasi, dan saling berkenalan dalam bentuk tulisan visual maupun audiovisual. Contohnya seperti twittwer, facebook, blog, forsquare, dan lainnya.⁴ Media sosial sangat memberikan manfaat bagi kehidupan sehari-hari, karena semuanya dibuat mudal dengan melalui jaringan internet, ketika akan mencari sebuah beritapun tinggal mencari dipenelusuran itu akan muncul lebih cepat dan mudah.

Dari pengertian-pengertian di atas, media sosial adalah sarana berkomunikasi dengan tujuan untuk menyebar luaskan sebuah informasi agar dapat diketahui oleh banyak orang dan berbagi sebuah informasi yang didalamnya mengandung ilmu yang bertujuan dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari oleh orang lain tanpa dibatasi jarak, ruang, dan waktu.

Berbagai alasan mengapa seseorang membuat sebuah akun pada media sosial, diantaranya untuk tetap terhubung dengan keluarga dan teman, memperoleh informasi dan kabar melalui news feed yang disediakan oleh media sosial, hingga menunjukkan eksistensi diri. Dalam sebuah Penelitian dinyatakan, media sosial berhubungan dengan

⁴ Danis Puntoadi, *Menciptakan Penjualan Melalui Media Sosial*, (Jakarta: PT Elex Komputindo, 2011), 1.

kepribadian *introvert*. Semakin *introvert* seseorang maka dia akan semakin aktif di media sosial sebagai pelampiasan.⁵

a. Aplikasi Media Sosial

Ada pun pengguna media sosial aktif di Indonesia mencapai 277,7 juta orang pada Januari 2022. Jumlah tersebut naik 12,35% dibandingkan tahun sebelumnya. Sehingga dapat dilihat dari platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna, yang memfasilitasi mereka dalam beraktifitas maupun berkolaborasi.⁶

1) Whatsapp

Whatsapp menjadi media sosial yang paling banyak digunakan masyarakat Indonesia, persentasenya tercatat mencapai 88,7%. WhatsApp merupakan aplikasi yang sangat digemari oleh semua kalangan masyarakat. Penggunaan WhatsApp yang sangat mudah membuat para penggunanya ketagihan bermain WhatsApp setiap hari bukan hanya untuk sarana berkomunikasi via online. Seiring perkembangan zaman ini para pengguna aplikasi WhatsApp memanfaatkan untuk berbisnis, karena memungkinkan untuk penyebaran sebuah produk yang akhirnya semua kontak dalam WhatsApp melihat produk tersebut melalui status yang dibagikan.

⁵ Setyastuti, Yuanita. 2012. *Aprehensi Komunikasi Berdasarkan Konteks Komunikasi dan Tipe Kepribadian Ekstrovert- Introvert*. Jurnal Komunikator. Volume 4, Nomor 2, Bulan November 2012.

⁶ Nasrul Rizal A.Lubis " Informasi Berbasis Media Sosial Pada Perpustakaan Digital " Jurnal Peri Vol 8, No 1 (2022).

2) Instagram

Instagram adalah aplikasi sosial yang populer dikalangan pengguna telepon pintar (*Smartphon*). Nama instagram diambil dari kata “Insta” yang asalnya “instan” dan “gram” dari kata instagram.⁷ Instagram bisa dimaknai sebagai aplikasi yang digunakan oleh penggunanya untuk membagikan sebuah foto atau vidio yang difasilitasi sebuah filter dengan tujuan nantinya akan dibagikan kepada seluruh pengguna yang memiliki akun instagram. Banyaknya pengguna Instagram yang ikut berpartisipasi untuk membagikan sebuah informasi yang akhirnya dapat dimanfaatkan oleh pengguna akun untuk mencari penghasilan dari aplikasi tersebut, tentunya dengan jumlah pengikut yang banyak.

Berdasarkan laporan *We Are Social* jumlah persentasi pengguna aplikasi instagram sebesar 84,8% instagram menempati posisi nomor 2 dari aplikasi yang paling banyak pengguna. Banyak mahasiswa yang menggunakan aplikasi ini untuk membagikan sebuah foto atau vidio yang bertujuan untuk dibagikan kepada teman , sodara bahkan komunitas yang iya ikuti dengan tujuan untuk mendapatkan popularitas yang dianggap sebagai kepuasan pribadi apabila dirinya banyak dikenal orang banyak.

⁷ Miliza Ghazali, “*Buat Duit Dengan Facebook dan Instagram Panduan Menjana Pendapatan dengan Facebook dan Instagram*”, (Malaysia: Publishing House 2016), 8.

3) Facebook

Facebook adalah jejaring sosial yang sangat populer di dunia maya, bahkan seluruh dunia juga menggunakan ini. Facebook adalah sarana media sosial pertama yang penggunanya dapat mengakses dan berbagi foto di akun berandanya. Selain itu, pada awal mula kemunculan facebook rata-rata pengguna facebook memanfaatkan platform ini sebagai alat untuk membuat sebuah status yang bisa dibaca pengguna lainnya.

Berdasarkan laporan We Are Social jumlah persentasi pengguna aplikasi facebook sebesar 81,3% pengguna, serta aplikasi facebook menempati posisi nomer 3 dalam urutan pengguna terbanyak di Indonesia.⁸ Banyak masyarakat Indonesia yang menggunakan aplikasi facebook bahkan mahasiswa sebagian besar memiliki akun facebook tentunya telah lama menggunakan untuk kebutuhan sosial dalam jaringan internet.

4) Tiktok

Tiktok adalah sebuah aplikasi sosial yang memfasilitasi penggunaanya dengan sebuah video musik dengan tujuan untuk dibagikan kepada orang lain. Aplikasi tiktok ini memperbolehkan para penggunaanya untuk membuat video pendek mereka sendiri yang nantinya akan dibagikan, tak sedikit masyarakat Indonesia yang menggunakan aplikasi ini, bahkan mahasiswa pun banyak

⁸ M Ivan Mahdi "Pengguna Media Sosial di Indonesia " (2022).

menggunakan aplikasi ini dengan tujuan untuk mendapatkan popularitas. Tiktok ini sendiri dirilis pada september 2016 sudah 5 tahun lalu aplikasi ini dirilis dan kini tercatat bahwa aplikasi tiktok ini memiliki jumlah persantai penggunanya sebanyak 63,1% pengguna aktif serta dengan jumlah pengguna sebanyak ini tiktok menempati posisi nomer 4 aplikasi terbanyak pengguna di indonesia.

b. Fenomena Media Sosial

Media sosial semakin menjadi kebutuhan setiap orang di dunia ini, mulai dari orang tua hingga anak kecil memiliki akun media sosial. Banyak jenis media sosial yang ada di lingkungan kita, seperti *Facebook, Twitter, Instagram, TikTok, Line, WhatsApp, Youtube, Snapchat*, dll. Setiap media sosial memiliki segmennya masing-masing, akan tetapi tetap saja, fungsi utama dari media sosial ini adalah menghubungkan berbagai macam orang dari berbagai belahan dunia dalam satu media *platform*.⁹

Banyaknya penngguna media sosial di indonesia memicu banyaknya fenomena yang terjadi ditengah masyarakat indonesia seperti fenomena sosial, budaya, politik, alam dan lain sebagainya.

Media sosial umumnya dimanfaatkan untuk saling berbagi dan berpartisipasi. Tidak jarang, media sosial juga digunakan sebagai sarana untuk melakukan interaksi sosial. Hal ini dikarenakan

⁹ Dewi Syukriah "Fenomena Media Sosial, Netizen Indonesia Dan *Bandwagon Effect*" Arsip Artikel Vol. 8 No. 2 (2022).

kemudahan dalam mengakses sosial media yang dapat dilakukan kapan pun dan dimana pun. Selain pernyataan diatas, berikut adalah beberapa peran media sosial lainnya:¹⁰

1) Mencari berita, informasi dan pengetahuan

Media sosial berisi jutaan berita, informasi, referensi, berbagai tutorial dan juga pengetahuan hingga kabar terkini yang memungkinkan penggunanya mendapatkan update berita dengan sangat cepat tanpa terbatas ruang dan waktu.

2) Mendapatkan hiburan

Kondisi seseorang atau perasaan seseorang tidak selamanya dalam keadaan yang baik, ceria, tanpa ada masalah, setiap orang tentu merasakan sedih, stress, hingga kejenuhan terhadap suatu hal. Salah satu hal yang bisa dilakukan untuk mengurangi segala perasaan yang bersifat negatif adalah dengan mencari hiburan dan bermain media sosial.

3) Komunikasi online

Mudahnya mengakses media sosial dimanfaatkan oleh para penggunanya untuk bisa melakukan komunikasi secara online, seperti *chatting*, membagikan status, memberitahukan kabar hingga menyebarkan undangan. Bahkan bagi pengguna yang sudah terbiasa, komunikasi secara online dinilai lebih efektif dan efisien.

¹⁰ Manampiring, R. A.” *Peranan Media Sosial Instagram Dalam Interaksi Sosial Antar Siswa SMA Negeri 1 Manado (Studi Pada Jurusan IPA Angkatan 2012)*, e-journal “Acta Diurna” Volume IV. No. 4. 2015.

Adanya permasalahan-permasalahan kompleks seperti dalam hal politik, pemerintahan hingga suku, agama, ras dan budaya (SARA), mampu mengundang banyak tanggapan dari khalayak. Salah satu upaya untuk menanggapi berbagai masalah tersebut adalah dengan memberikan kritikan, saran, celaan hingga pembelaan melalui media sosial.

4) Sarana berbagi

Media sosial sering dijadikan sebagai sarana untuk berbagi informasi yang bermanfaat bagi banyak orang, dari satu orang ke banyak orang lainnya. Dengan membagikan informasi tersebut, maka diharapkan banyak pihak yang mengetahui tentang informasi tersebut, baik dalam skala nasional hingga internasional.

B. Gaya Berpakaian

1. Pengertian Berpakaian

Pakaian berasal dari kata ,pakai' yang ditambah dengan akhiran ,an'. Dalam kamus bahasa Indonesia ada 2 makna dalam kata pakai, yaitu (a) mengenakan, (b) dibubuhi atau diberi.¹¹ Seperti yang dimaknai kamus diatas pakaian yaitu sebuah benda yang digunakan untuk menutupi dan melindungi anggota tubuh tertentu agar tidak terlihat oleh orang lain, serta dalam usaha ini agar lebih berpenampilan yang lebih rapih baik menurut kepatutan agama maupun adat istiadat.

¹¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia Online ebssoft.web.id. sub kata pakaian

Busana atau pakaian adalah segala sesuatu yang dikenakan pada tubuh, baik dengan maksud melindungi tubuh maupun memperindah penampilan tubuh.¹² Dengan kata lain, pakaian dapat dimaknai sebagai kulit dalam pandangan sosial yang juga mengandung pesan dan juga cara hidup individu maupun komunitas tertentu yang menjadi bagian dari kultur sosial.

Fashion adalah hal penting yang mencirikan pengalaman hidup sosial seseorang. Maka sebab itu, fashion mempunyai beberapa fungsi. Fungsi tersebut diantaranya adalah sebagai berikut¹³:

- a. Sebagai sarana komunikasi, fashion dapat menyampaikan pesan arti faktual yang bersifat *non-verbal* .
- b. Fashion dapat merefleksikan atau mengekspresikan keadaan hati seseorang menggunakannya
- c. Fashion mempunyai suatu fungsi kesopanan (*modesty function*) dan daya tarik tersendiri bagi yang melihatnya.
- d. Fashion sebagai fenomena budaya
- e. Fashion dapat mengungkap mengenai identitas pemakainya
- f. Fashion juga bisa digunakan untuk menunjukkan nilai sosial dan status, karena dengan melihat dari fashion maka orang lain dapat membuat kesimpulan mengenai siapa dia, kelompok sosial mana dia.

¹² Titin Prihatini "Pengaruh Pakaian Bagi Kesehatan Tubuh Manusia" Jurnal Social Akademika Vol 4, No.2 (2017).

¹³ Titin Prihatini "Pengaruh Pakaian Bagi Kesehatan Tubuh Manusia" Jurnal Social Akademika Vol 4, No.2 (2017).

2. Gaya Bepakaian Menurut Pandangan Islam

M. Quraish Shihab dalam bukunya mengatakan bahwa syariat Islam mewajibkan kaum muslimin memakai busana yang menutup aurat dan sopan, baik laki-laki maupun perempuan. Terdapat perbedaan yang sangat jelas antara aurat laki-laki (muslim) dengan aurat wanita (muslimah) dalam hukum Islam, aurat laki-laki cukup sederhana, berdasarkan ijma ulama, auratnya sebatas antara di atas pusat dan kedua lutut (*bayn alsurrat wa al-ruqbatayn*). Sedang aurat wanita adalah segenap tubuhnya kecuali muka, telapak tangan dan telapak kakinya.¹⁴

Batasan konsep di atas menjadi salah satu acuan dalam mode berpakaian yang sesuai dengan tuntunan islam. Pada dasarnya, perkembangan zaman membawa sedikit banyaknya perubahan dalam mode berpakaian yang tak sesuai dengan tuntunan islam. Sebelum adanya mode baru, busana di ibaratkan untuk menutupi aurat, namun setelah perkembangan zaman busana dijadikan sebagai bahan perbandingan dalam berbusana setiap hari.

Hal ini dapat dimaksudkan bahwasanya pakaian yang layak untuk seorang muslim adalah pakaian yang tentunya menutup aurat dan tidak sempit, antara lain berpakaian yang lebih longgar tidak membentuk lekuk tubuh itu yang disyariatkan oleh agama islam. Sesuatu yang dianggap sepele oleh banyak orang yaitu mengenai pakaian yang selalu dikenakan

¹⁴ Syarifah Alawiyah “Adab Berpakaian Wanita Muslimah Sesuai Tuntunan Syariat Islam” *Rayah Al-islam* Vol. 4, No. 2 (2020).

setiap saat dan banyak orang yang tidak tahu mana yang pantas untuk digunakan dan mana yang tidak pantas untuk digunakan. Seperti firman Allah dalam Q.S Al Araf ayat 26.¹⁵

﴿ يَا بَنِي آدَمَ قَدْ أَنْزَلْنَا عَلَيْكُمْ لِبَاسًا يُؤَارِي سَوْءَئِكُمْ وَرِيشًا وَلِبَاسُ التَّقْوَىٰ ذَٰلِكَ خَيْرٌ
ذَٰلِكَ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُونَ ﴿ ٢٦ ﴾

Artinya:”Wahai anak cucu adam! Sesungguhnya kami telah menyediakan pakaian untuk menutupi auratmu dan untuk perhiasan bagimu. Tetapi pakaian takwa, itulah yang lebih baik. demikianlah sebagai tanda-tanda Allah, mudah-mudahan mereka ingat.”

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa Allah SWT. memberi peringatan kepada anak cucu adam mengenai hal-hal duniawi yang bisa terjerumus oleh rayuan setan. Selain itu, ayat tersebut juga menjelaskan tentang pakaian yang jauh lebih baik adalah takwa. Pakaian takwa lebih baik dari pakaian apapun yang ada dimuka bumi, karena dengan pakaian takwa dapat menghimpun umat islam dalam kebaikan bukan keburukan.

C. Konsep Diri

1. Pengertian Konsep Diri

Konsep diri merupakan terjemahan dari kata *self-concept*. Konsep diri adalah citra diri yang mempersatukan gambaran mental tiap-tiap individu terhadap dirinya sendiri. Termasuk aspek penilai diri dan penghargaan terhadap diri.¹⁶ Konsep diri seseorang dapat digambarkan

¹⁵ Q.S Al Araf (26).

¹⁶ Zulfan Saam dan Sri Wahyuni, *Psikologi Keperawatan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 85.

melalui cara seseorang dalam menghargai dan mencintai dirinya sendiri. Setiap individu mempunyai konsep dirinya masing-masing yang sudah melekat pada setiap individu itu sendiri. Namun, konsep diri dapat dipengaruhi oleh orang lain karena persepsi konsep diri dapat menirukan apa yang dilihatnya yang kemudian menarik dirinya untuk menirukannya.

Konsep diri juga dapat diartikan sebagai kesadaran seseorang mengenai siapa dirinya serta perasaan seperti apa yang dirasakan ketika berada pada suatu titik tertentu. Konsep diri sangat memengaruhi perilaku seseorang, terutama dalam menanggapi dunia dan pengalaman.¹⁷ Realitanya konsep diri digambarkan sebagai cara pengenalan setiap individu mengenai lingkungan disekitarnya melalui interaksi yang dijalin dalam kehidupan sosial masyarakat. Disisi lain, konsep diri merupakan cara pandang seseorang dalam memandang dirinya sendiri maupun cara pandang terhadap orang lain disekitar lingkungan hidupnya.

Konsep diri merupakan salah satu bagian terpenting pada setiap individu saat membicarakan kepribadian manusia. Konsep diri pada manusia merupakan sifat unik yang melekat pada manusia sehingga orang lain dapat membedakan individu satu dengan lainnya melalui konsep diri seseorang.

Higgins menyatakan bahwa ada tiga jenis skema diri, yaitu:¹⁸

a. *Actual self*, yaitu bagaimana diri kita saat ini

¹⁷ Sarlito W. Sarwono dan Eko A. Meinarno, *Psikologi Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 53.

¹⁸ *Ibid*, 55.

Dalam hal ini berkaitan tentang bagaimana keadaan diri seseorang terhadap kondisi tertentu, apakah baik-baik saja atau sebaliknya. Keadaan diri seseorang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor misalnya faktor lingkungan, teman sebaya hingga pengaruh yang ditimbulkan dari media sosial saat ini yang mampu membuat hati seseorang menjadi emosional terhadap apa yang dilihat dan dirasakannya.

b. *Ideal self*, yaitu bagaimana diri yang kita inginkan.

Setiap individu memiliki keinginan tentang bagaimana dan apa yang mereka inginkan terhadap sesuatu hal baru misalnya tentang keinginan mengubah gaya berpakaian yang sesuai dengan masa kini. Keinginan akan sesuatu hal baru akan mempengaruhi konsep diri seseorang tentang bagaimana cara pandang seseorang terhadap dirinya dan orang lain. Melalui rasa keinginan terhadap hal baru dapat membuat setiap individu memiliki konsep diri baru.

c. *Ought self*, yaitu bagaimana diri kita seharusnya

Pada dasarnya, manusia memiliki sifat unik yaitu konsep diri tentang bagaimana diri kita seharusnya. Hal ini berkaitan dengan apa yang diinginkan setiap manusia terhadap dirinya sendiri. Biasanya manusia akan memikirkan tentang bagaimana dirinya dimasa yang akan datang karena setiap individu memiliki persepsi berbeda tentang dirinya sendiri misalnya, apakah dia menjadi seseorang yang di akui oleh orang lain atau menjadi seseorang yang biasa-biasa saja.

2. Konsep Diri Mahasiswa FUAD

Konsep diri mahasiswa adalah gambaran tentang tiap-tiap individu termasuk juga dengan penilaian diri dan ciri-ciri dari individu masing-masing. Fakultas ushuludin adab dan dakwah memiliki 3 jurusan diantaranya yaitu jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), jurusan Bimbingan Konseling Islam (BPI) dan jurusan Bahasa Sastra Arab (BSA). Masing-masing dari jurusan tersebut memiliki ciri khas dan juga memiliki gambaran tersendiri dari jurusannya, seperti mahasiswa KPI memiliki ciri khas dibagian komunikasi, dakwah serta jurnalisnya, sedangkan mahasiswa BPI memiliki ciri khas dibagian bimbingan konseling dan pendekatan emosionalnya dalam penyuluhan islam, sedangkan mahasiswa BSA memiliki ciri khas dibagian terampil dalam bahasa dan sastra arab serta menguasai teknologi.

Ketiga jurusan tersebut memiliki latar belakang yang berbeda seperti mahasiswa KPI dan BPI kebanyakan mahasiswa yang mengambil jurusan ini lebih besar berasal dari kalangan umum dan lebih sedikit dari para santri, sedangkan mahasiswa BSA kebanyakan mahasiswa yang mengambil jurusan ini lebih besar berasal dari para santri dan lebih sedikit dari kalangan umum.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri

Berikut ini faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri pada anak menurut Rapport sebagai berikut:¹⁹

a. Peranan Kemampuan dan Penampilan Fisik

Penampilan fisik menjadi salah satu bagian terpenting dalam konsep diri seseorang. Penampilan fisik atau citra fisik merupakan cara seseorang dalam melihat fisik yang bukan dari pantulan cermin saja melainkan berdasarkan aspek-aspek tertentu meliputi pengalaman, kepribadian, dan interaksi dengan orang lain dilingkungan sekitarnya. Peranan kemampuan seseorang dapat dilihat dari seberapa cepat dia beradaptasi dengan lingkungannya, dirinya sendiri dan orang lain. Kecepatan seseorang dalam menyesuaikan dirinya dengan lingkungan dan lain sebagainya akan mempengaruhi taraf konsep diri terhadap lingkungan dan akan menimbulkan keterbukaan dirinya terhadap orang lain dengan cepat dan sebaliknya

b. Peranan Keluarga

Peranan terpenting dalam pembentukan konsep diri adalah peranan keluarga karena orang tua dan anggota keluarga merupakan orang pertama dan orang yang selalu ada di kehidupan kita. Dalam pembentukan konsep diri ini, orang tua menjadi panutan utama dalam membentuk konsep diri. Hal ini dapat dilihat

¹⁹ Sarlito W. Sarwono dan Eko A. Meinarno, *Psikologi Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 94.

dari pengalaman-pengalaman keluarga dan bagaimana cara interaksi yang dilakukan keluarga di kehidupan sehari-hari. Seorang anak dapat dengan mudah menirukan dan mencontoh apa yang mereka lihat dalam kehidupan keluarganya, maka bentuk konsep diri ini akan diterapkan ketika dia berada luar lingkungan keluarganya.

c. Peranan Teman Sebaya

Teman sebaya merupakan orang kedua yang dekat dengan kita setelah keluarga. Teman sebaya dapat memberikan dampak positif maupun dampak negatif bagi konsep diri seseorang tergantung bagaimana dia menyikapi pertemanan itu. Kelompok ini dapat memberikan beberapa peranan seperti model gaya berpakaian, memberikan penghargaan terhadap apa yang telah dicapai individu tersebut, mampu mendengarkan apa yang sedang dirasakannya dan memberikan semangat serta motivasi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan “(field research). Jenis penelitian yang menggunakan pertimbangan penelitian bersifat deskriptif dengan menggambarkan suatu fenomena apa adanya dengan fakta yang ada dengan cara menelaah secara teratur atau melihat rinci tentang situasi dan kenyataan yang dilakukan seseorang dan diteliti secara mendalam.¹

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Maksudnya adalah dalam proses pencarian dan pengumpulan data dilapangan dilakukan secara terjun langsung dalam menggali sebuah informasi dari setiap informan yang terkait dengan permasalahan peneliti.

Pencarian data bisa berupa wawancara kepada setiap individu terkait permasalahan penelitian, adanya model pencarian data seperti itu akan mempermudah peneliti dalam menggali latar belakang masalah kemudian dapat mengidentifikasi masalah tersebut.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang berusaha mengungkapkan keadaan yang terjadi di lapangan secara

¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 26.

alamiah.² Penelitian deskriptif bertujuan membuat sebuah ringkasan cerita atau gambaran secara sistematis, akurat, faktual mengenai sifat, fakta serta hubungan peristiwa atau fenomena mengenai apa yang diselidiki.

Alasan penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif adalah untuk mendeskripsikan keadaan atau peristiwa dilapangan yang akan di amati dan di teliti secara mendalam oleh peneliti. Penelitian ini berfokus pada pencarian masalah dengan menggunakan teknik wawancara dengan objek yang akan di teliti karena adanya wawancara peneliti dapat dengan mudah mendapatkan berbagai data latar belakang masalah secara menyeluruh dan tanpa rekayasa. Data yang dihasilkan oleh peneliti ini yaitu data kualitatif karena pendekatan dalam mencari data memerlukan banyak pandangan dari beberapa objek bukan dari pandangan peneliti itu sendiri.

B. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian antara lain:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah sumber data yang didapatkan pertama kali dari lapangan tidak melalui perantara atau dari subjek pertama dilapangan.³ Dalam hal ini, sumber data primer diperoleh dari Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Metro. Data yang dicari dari penelitian ini adalah pernyataan atau informasi dari para informan yang

² Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*, cetke-7, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), 54.

³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 12 (Bandung: Afabet, 2011), 224.

telah diwawancarai. Kriteria yang digunakan untuk menentukan informan yaitu 15 mahasiswa FUAD IAIN Metro. Kriteria lainnya yaitu informan memiliki akun di media sosial, dan mahasiswa yang aktif di akun media sosial.

Penentuan informan ditentukan secara purposif atau sengaja dengan pertimbangan bahwa 15 orang informan yang telah dipilih dianggap telah mampu memenuhi kriteria yang dibutuhkan didalam penelitian ini.

2. Sumber Data Sekunder

Menurut S. Nasution “sumber data sekunder adalah sumber bahan bacaan, berupa surat-surat pribadi, dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan, dan sebagainya”.⁴

Sumber data sekunder adalah jenis sumber data kedua setelah sumber data primer, sumber data sekunder bisa berupa dokumen arsip-arsip, majalah, koran, buku, laporan, jurnal dan internet. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari lembaga ataupun pihak-pihak yang bersangkutan dengan kegiatan penelitian. Sumber data sekunder merupakan sumber data pendukung atau sebagai penguat sebuah penelitian. Kegiatan penelitian ini menggunakan sumber data sekunder karena cenderung lebih mempermudah dalam mendapatkan berbagai sumber informasi selain menggunakan metode wawancara.

C. Teknik Pengumpulan Data

⁴ S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), 143.

1. Wawancara

Teknik wawancara merupakan proses pengumpulan data dengan cara melakukan kegiatan tanya jawab antara peneliti dengan pelaku atau obyek penelitian. Pada tahapan ini merupakan tahapan yang penting karena peneliti berhadapan langsung dengan pihak atau obyek yang diteliti, dengan kata lain kegiatan tanya jawab dilakukan oleh pihak yang mewawancarai kepada pihak yang diwawancarai.⁵

Tujuan wawancara itu sendiri untuk menggali secara lebih dalam dan terbuka mengenai suatu permasalahan penelitian. Pada kegiatan ini akan mewawancarai 15 mahasiswa FUAD IAIN Metro yang terdiri dari masing-masing 5 informan mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Bimbingan Penyuluhan Islam dan Bahasa Sastra Arab yang memiliki kriteria sesuai dengan permasalahan penelitian. Wawancara ini berguna untuk mencari sebuah informasi yang dibutuhkan dalam kegiatan penelitian yang sesuai dengan isi permasalahan kemudian jawaban dari informan akan peneliti catat dan hasil wawancara akan dianalisis kembali. Berikut ini macam-macam wawancara :⁶

2. Observasi

⁵ Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2015) 186.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 23 (Bandung: Afabet, 2016), 138.

Observasi dapat diartikan sebagai proses pengumpulan data dengan mengamati dan mencatat secara sistematis pada suatu peristiwa yang tampak pada obyek penelitian.⁷

Teknik observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencatat segala peristiwa ataupun fenomena mengenai fenomena media sosial terhadap gaya berpakaian mahasiswa FUAD IAIN Metro. Melalui teknik observasi, teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gaya hidup mahasiswa FUAD saat berada di kampus. Kegiatan ini dilakukan secara langsung guna mengetahui dampak yang ditimbulkan dari media sosial tersebut dengan gaya hidup mahasiswa saat ini.

3. Dokumentasi

Tahapan ini merupakan tahapan pengumpulan data atau dokumen yang diperlukan dalam penelitian guna menunjang keabsahan dan pembuktian suatu kejadian. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁸

Dalam pengumpulan data memerlukan dokumentasi sebagai dalam setiap melakukan pengumpulan data. Misalnya setelah melakukan wawancara peneliti melakukan sesi foto bersama informan sebagai tanda bukti bahwa telah melakukan wawancara dengan informan tersebut. Selain

⁷ *Ibid*, 178.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 23 (Bandung: Afabet, 2016), 240.

itu, bukti dokumentasi lainnya bisa berupa cacatan buku, surat kabar, atau sebuah karya seseorang yang bisa dijadikan dokumentasi atau bukti.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Metode keabsahan data atau uji validasi data berfungsi sebagai pendeteksi kebenaran dan keakuratan data yang di peroleh peneliti. Adapun teknik yang digunakan oleh peneliti dalam memperoleh keabsahan atau kepercayaan dari kriteria kredibilitas, reliabilitas, dan obyektifitas data adalah dengan *triangulasi*.

Triangulasi merupakan metode atau teknik pemeriksaan keabsahan dengan menggunakan sesuatu yang lain dari data tersebut sebagai bahan pembandingan dari data itu sendiri.⁹ Metode triangulasi merupakan proses membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Pada penelitian ini *triangulasi* yang digunakan oleh peneliti adalah *triangulasi data*.

Triangulasi data merupakan cara meningkatkan penelitian dengan mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain.¹⁰ Hasil wawancara yang telah didapatkan dari informan kemudian dikoreksi kembali dengan menggunakan metode hasil *survey* dan dokumentasi. Apabila hasil teknik pengumpulan data tersebut berbeda karena sudut pandang setiap sumber berbeda maka peneliti mendiskusikannya lagi kepada sumber data untuk mencari tahu mana yang dianggap benar.

⁹ Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 330

¹⁰ Satori Djam'an & Aan Komaria, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2010), 170.

E. Teknis Analisa Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menentukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.¹¹ Proses analisis data dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum data, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.¹² Mereduksi data berarti merangkum, memilah dan memilih data-data penting yang sesuai dengan permasalahan peneliti kemudian di fokuskan pada titik permasalahan yang terjadi. Data yang di dapat setelah melakukan wawancara tentunya tidaklah sedikit, maka diperlukannya reduksi data yang berfungsi untuk merangkum semua data yang diperoleh dari informan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data tersebut , maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 23 (Bandung: Afabet, 2016), 248.

¹² *Ibid*, 247.

mudah dipahami.¹³ Penyajian data yang dilakukan oleh peneliti akan difokuskan pada makna fenomena media sosial terhadap gaya berpakaian mahasiswa FUAD IAIN Metro. Kemudian, hasil dari data display ini mampu memudahkan dalam upaya penegasan kesimpulan.

3. Kesimpulan Data dan Verifikasi,

Langkah ketiga dalam analisis kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan berdasarkan data-data yang telah ada.¹⁴ Dalam kegiatan ini, peneliti berusaha dan berharap hasil yang telah dicapai sesuai dengan apa yang diharapkan dan sesuai dengan permasalahan penelitian. Adapun verifikasi data yang dilakukan guna memperoleh hasil akhir dari kesimpulan tersebut.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 23 (Bandung: Afabet, 2016), 249.

¹⁴ *Ibid*, 92

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah (FUAD) IAIN Metro

Tahun 2016 adalah tahun peralihan STAIN menjadi IAIN. Perubahan status ini tertuang dalam Peraturan Presiden No.71 tanggal 1 Agustus 2016, Menurut Perpres tersebut, pendirian IAIN Metro merupakan perubahan bentuk dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro. Terkait dengan perubahan itu, maka semua kekayaan, pegawai, hak dan kewajiban dari masing-masing STAIN dialihkan menjadi kekayaan, pegawai, hak dan kewajiban IAIN masing-masing. Demikian pula, semua mahasiswa STAIN perguruan tinggi tersebut menjadi mahasiswa IAIN.¹

Perubahan status menjadi IAIN juga akan mendorong pembentukan fakultas-fakultas baru yang akan lahir sesuai dengan kebutuhan masyarakat akan pendidikan, serta pembangunan sarana dan prasarana yang lebih memadai guna mewujudkan IAIN Metro menjadi lebih baik.

Secara eksplisit berdirinya Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah IAIN Metro didasarkan atas Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2016 tertanggal 9 November 2016 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut agama Islam Negeri Metro yang secara

¹ <https://www.metrouniv.ac.id/about/istory> di undu pada 06 September 2022.

bersamaan pula berdiri Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Fakultas Syariah, serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).

1. Visi Dan Misi Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah IAIN Metro

a. Visi

Menjadi fakultas yang mempunyai nilai filosofi keislaman komunikasi, budaya dan konselor yang berlandaskan nilai-nilai spiritual dan bersinergitas dalam " *Sosio-eco-techno-preneurship*" tahun 2034.

b. Misi

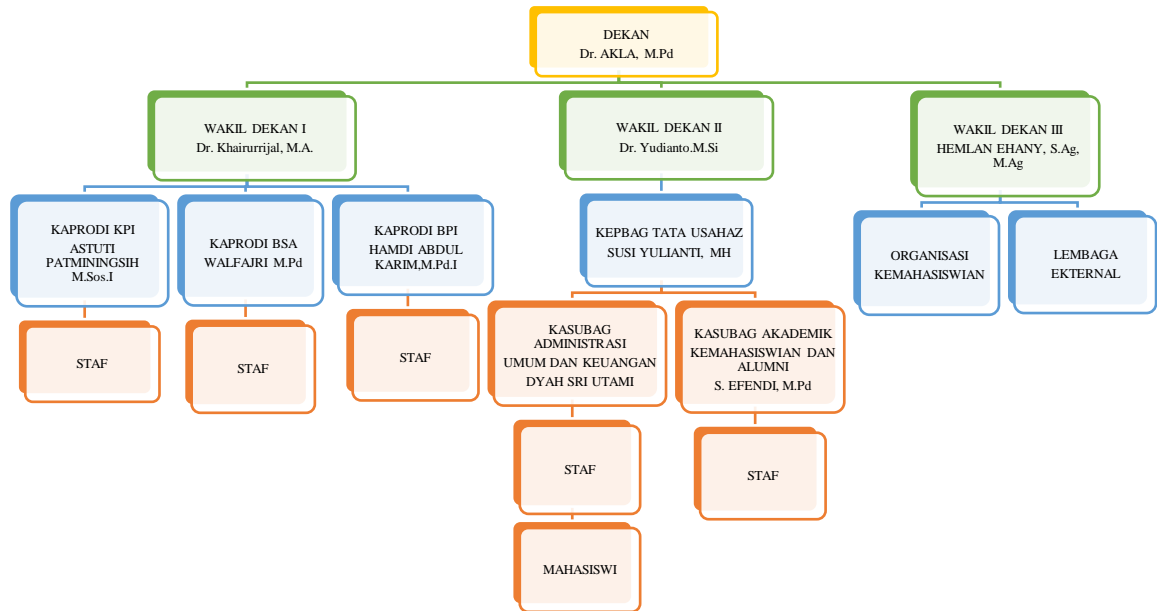
1. Membentuk sarjana yang memiliki pengetahuan keislaman.
2. Membentuk sarjana yang kompeten dalam berkomunikasi dan penyiaran islam.
3. Menjadi sarjana yang terampil dalam bahasa dan sastra arab serta menguasai teknologi dalam penyuluhan Islam.

c. Tujuan

Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Menjadi sarjana yang mandiri dan kompeten di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. menghasilkan alumni yang terampil teknologi, berbahasa arab dan sastra serta ke penyuluhan Islam.²

² Dokumentasi, Profil Fuad Iain Metro.

2. Struktur Organisasi FUAD IAIN Metro



Gambar 1. Struktur Organisasi FUAD IAIN Metro

B. Fenomena Media Sosial Terhadap Gaya Berpakaian Mahasiswa FUAD IAIN Metro

Alasan pengambilan informan pada mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah IAIN Metro adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh serta dampak media sosial terhadap gaya berpakaian mahasiswa FUAD IAIN Metro yang didasari dengan rasa keingintahuan para mahasiswa dalam memilih serta melihat gaya berpakaian di media sosialnya. Disisi lain, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana para mahasiswa menggunakan media sosialnya dalam kehidupan sehari-hari.

Sejak mahasiswa mengenal media sosial seperti *whatsapp*, *instagram*, *facebook*, *youtube* hingga *tiktok* sedikit banyaknya mahasiswa telah mengalami perubahan seperti perubahan dalam berpenampilan, konsep diri hingga perilaku mahasiswa. Perubahan itu disebabkan oleh pengaruh media sosial yang kian hari semakin menguasai diri mahasiswa. Dalam realitanya banyak mahasiswa saat ini lebih mengutamakan bermain media sosial ketimbang harus bersosialisasi dengan orang lain secara langsung. Hal ini dikarenakan menggunakan media sosial lebih mudah dan cepat dalam bersosialisasi tanpa harus bertatap muka dengan orang lain, selain itu di media sosial kita juga dapat melihat berbagai hal baru, informasi hingga gaya berpakaian masa kini di platform media sosial yang membuat penggunanya semakin enggan untuk melepaskan diri dari media sosialnya.

Pada awalnya, konsep diri mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah IAIN Metro lebih cenderung dalam konsep diri islami. Salah satu faktor konsep diri mahasiswa FUAD IAIN Metro sebagai konsep diri islami ialah berdasarkan keyakinan, selain itu faktor lainnya berupa tempat mereka menimba ilmu yang berlandaskan Agama Islam. Konsep diri adalah citra diri yang mempersatukan gambaran mental tiap-tiap individu terhadap dirinya sendiri. Termasuk aspek penilai diri dan penghargaan terhadap diri.³ Citra diri yang sebenarnya dapat dijumpai oleh setiap individu dalam dirinya sendiri tergantung bagaimana dia memberikan apresiasi terhadap dirinya.

³ Zulfan Saam dan Sri Wahyuni, *Psikologi Keperawatan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 85.

Citra diri merupakan gambaran mental setiap mahasiswa yang dapat dilihat oleh orang lain sehingga orang lain yang melihatnya dapat menggambarkan tentang citra diri mahasiswa lain. Pada dasarnya citra diri seseorang dapat berubah-ubah sesuai dengan apa yang dirasa mereka baik dan buruk seperti dalam melihat berbagai konten yang ada di media sosial. Dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa tidak lepas menggunakan media sosial sebagai alat untuk berkomunikasi, mencari hiburan, mencari informasi, melihat referensi berpakaian hal itu menunjukkan bahwa setiap mahasiswa dapat memilih serta memilah apa yang mereka inginkan yang bisa terlihat baik atau buruk terhadap diri mereka sendiri seperti melihat konten gaya berpakaian di media sosial yang menurutnya sesuai dengan dirinya kemudian diterapkan dalam dunia perkuliahan. Sehingga dalam pengaplikasiannya media sosial dapat merubah citra diri seseorang secara bertahap sesuai dengan apa yang dirasa baik serta dapat dipandang orang lain baik dengan harapan mendapatkan apresiasi terhadap dirinya.

Saat ini media sosial menjadi salah satu fenomena yang ada di dunia perkuliahan. Fenomena ini terjadi akibat banyaknya mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah dalam menggunakan media sosial sebagai pedoman atau referensi dalam berbagai aspek. Selain itu, fenomena saat ini merupakan dampak dari sebuah media sosial yang sering digunakan oleh para mahasiswa terutama dalam mengikuti gaya berpakaian yang ada di media sosial yang membuat penggunaannya semakin menggandrungi media sosial. Untuk mengetahui fenomena media sosial terhadap gaya berpakaian

mahasiswa FUAD IAIN Metro, maka peneliti melakukan wawancara kepada beberapa mahasiswa FUAD IAIN Mtero yang terdiri dari tiga Program Studi yaitu, Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Bimbingan dan Penyuluhan Islam, dan Bahasa Sastra Arab.

Tabel Informan

NO	NAMA	NPM	PRODI
1	A F	1803012002	BSA
2	A Y F	2004020002	BSA
3	F I	1904030002	BPI
4	D R	1803022008	BPI
5	I U	1803062043	KPI
6	M F S	2004012009	KPI
7	A H	2004031002	BPI
8	M R P	2004030005	BPI
9	D A P	2004030004	BPI
10	M H	1904032004	BSA
11	T N M	1904020003	BSA
12	A J	1904010001	KPI
13	V S	1904020004	BSA
14	S N L	1904012029	KPI
15	A A A	2004010004	KPI

Dalam menggali sebuah informasi mengenai media sosial apa yang paling sering digunakan mahasiswa serta hal apa saja yang dilakukan mahasiswa saat menggunakan media sosial, maka peneliti melakukan wawancara dengan

Ahmad Fatoni Mahasiswa Prodi Bahasa Sastra Arab angkatan 18 dan Alya Yuan Fahmika mahasiswi prodi Bahasa Sastra Arab angkatan 20 mengatakan:

Media sosial yang sering saya gunakan seperti whatsapp, tiktok, youtube dan facebook. Lalu hal yang saya lakukan saat menggunakan media sosial seperti *update* berita terbaru yang sedang *trending*, berkabar atau berkomunikasi dengan teman dan keluarga melalui media sosial. Saya juga menggunakan media sosial tidak terlalu sering, dan tentunya fenomena media sosial sangat mempunyai pengaruh bagi kehidupan saya.⁴

“Saya suka menggunakan media sosial whatsapp, instagram, twitter, facebook, youtube dan tiktok, lalu hal yang saya lakukan saat menggunakan media sosial yaitu mencari sebuah informasi, berkomunikasi dan lain sebagainya. Media sosial berpengaruh sangat besar sekali bagi saya, karena dizaman ini semua menggunakan media sosial”.⁵

Dari jawaban informan diatas, jawaban tersebut sesuai dengan pernyataan Van Dijk yang mengatakan “Media sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi penggunanya yang memfasilitasi mereka dalam beraktifitas atau berkolaborasi”.

Selain itu peneliti menggali lagi informasi tentang media sosial apa yang paling sering digunakan mahasiswa serta hal apa saja yang dilakukan mahasiswa saat menggunakan media sosial, kepada mahasiswa dan mahasiswi prodi Bimbingan dan Penyuluhan Islam guna memperoleh data lebih banyak. Maka peneliti melakukan wawancara dengan Furu Ikhsani angkatan 19 dan Doni Rahmandani angkatan 18 mengatakan:

⁴ Wawancara dengan Ahmad Fatoni Mahasiswa Prodi Bahasa Sastra Arab angkatan 18 pada 16 November 2022.

⁵ Wawancara dengan Alya Yuan Fahmika mahasiswi prodi Bahasa Sastra Arab angkatan 20 pada 13 November 2022.

Ya, saya menggunakan media sosial. Media sosial yang sering saya gunakan seperti whatsapp, instagram dan facebook. Saya menggunakan media sosial untuk berkomunikasi atau menjalin silaturahmi dengan saudara, teman, dosen, guru dan keluarga yang jauh. Selain itu fenomena media sosial juga sangat berpengaruh besar karena dizaman sekarang semua sudah serba digital.⁶

“Saya menggunakan media sosial whatsapp, instagram, telegram dan facebook, media sosial tersebut saya gunakan untuk mencari informasi dan sebagai alat untuk berkomunikasi serta saya menggunakan media sosial sesuai dengan kebutuhan saya”.⁷

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ihya Ulumuddin mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 18 dan Muhammad Fajar Sidiq mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 19 mengungkapkan:

“Media sosial yang sering saya gunakan yaitu whatsapp, instagram, twitter dan platform yang menyediakan berita. Selain itu media sosial yang saya pakai untuk mencari informasi maupun menyebarkan informasi dan gunanya untuk bertukar kabar. Penggunaan media sosial dalam keseharian saya cukup besar, sekitar 70%”.⁸

“Saya suka menggunakan whatsapp, instagram, facebook, dan twitter lalu media sosial saya gunakan sebagai tempat untuk mencari informasi. Dalam

⁶ Wawancara dengan Firu Ikhsani mahasiswa Prodi Bimbingan dan Penyuluhan Islam angkatan 19 pada 15 November 2022.

⁷ Wawancara dengan Doni Rahmandani mahasiswa Prodi Bimbingan dan Penyuluhan Islam angkatan 18 pada 13 November 2022.

⁸ Wawancara dengan Ihya Ulumuddin mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 18 pada 20 November 2022.

sehari saya hampir sering menggunakan media sosial karena media sosial mempunyai pengaruh yang sangat besar bagi saya”.⁹

Kegiatan penelitian ini menggali informasi tentang media sosial kepada beberapa mahasiswa FUAD IAIN Metro, maka dalam penelitian ini juga menggali informasi kepada mahasiswa FUAD lainnya mengenai fenomena media sosial dan pengaruh fenomena media sosial dalam konsep diri mahasiswa FUAD IAIN Metro. Maka peneliti melakukan wawancara kepada Aulia Helwa dan Miftah Rizkyana Putri mahasiswi Prodi Bimbingan dan Penyuluhan Islam angkatan 20, mengatakan:

Fenomena media sosial saat ini sangat berpengaruh bagi kebanyakan mahasiswa apalagi pengaruh dari *tren-tren* yang ada di tiktok dalam gaya berpakaian. Selain itu, fenomena media sosial sangat mempengaruhi konsep diri mahasiswa yang selalu ingin mengikuti perkembangan dan trend terbaru yang sedang hype saat itu.¹⁰

Saat ini fenomena media sosial menjadi salah satu pengaruh besar dikalangan mahasiswa, karena pada perkuliahan saat pandemi menggunakan sistem *daring* dan banyak tugas-tugas yang di *upload* di media sosial. Dalam kehidupan sehari-hari fenomena media sosial mungkin berpengaruh karena terkadang mahasiswa di media sosial dan mahasiswa di dunia nyata itu berbeda karena media sosial itu hanya sebagai sarana untuk menunjukkan diri kita¹¹

Pernyataan diatas sesuai dengan pernyataan Prof Dr Buchaari Lampau yang menyatakan “Fenomena adalah sesuatu hal yang bisa disaksikan dengan panca indra serta dapat dinilai dan diterangkan secara ilmiah”.

⁹ Wawancara dengan Muhammad Fajar Sidiq mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 19 pada 20 November 2022.

¹⁰ Wawancara dengan Aulia helwa mahasiswi Prodi Bimbingan dan Penyuluhan Islam angkatan 20 pada 20 November 2022.

¹¹ Wawancara dengan Miftah Rizkiyana Putri mahasiswi Prodi Bimbingan dan Penyuluhan Islam angkatan 19 pada 17 November 2022.

Media sosial memiliki pengaruh bagi mahasiswa dan mempunyai daya tarik tersendiri bagi para penggunanya, tidak heran jika banyak dari kalangan mahasiswa sangat aktif dalam menggunakan media sosial dalam kehidupan sehari-hari seperti yang disampaikan oleh Dila Ayu Puspita mahasiswi Prodi Bimbingan dan Penyuluhan Islam angkatan 20 dan Hafiz mahasiswa Prodi Bahasa dan Sastra Arab angkatan 19 mengatakan :

Ya media sosial sangat berpengaruh bagi mahasiswa karena dari media sosial tersebut mahasiswa mendapatkan banyak informasi dan komunikasi kepada teman serta dosen. Media sosial juga mempunyai daya tarik seperti ada pengaruh positif yaitu untuk berkomunikasi baik dengan teman ataupun berkomunikasi dengan dosen.¹²

Menurut saya sangat berpengaruh, karena media sosial memiliki pengaruh pada gaya berpakaian , gaya bicara dan mempengaruhi gaya berperilaku seseorang. Saat ini kita hidup di era 4.0 bahkan ada beberapa negara yang sudah menerapkan 5.0 pada kehidupannya. Jika kita tidak menggunakan media sosial maka kita akan tertinggal contohnya saja sekarang banyak orang yang memanfaatkan media sosial sebagai alat jual beli untuk menjual dagangannya melalui e-commerce yang menjadikan salah satu daya tarik media sosial. Selain itu, media sosial juga memberikan konsep diri yang positif bagi penggunanya¹³.

Pernyataan diatas sesuai dengan pernyataan Thomas Carlyle yang menyatakan “pakaian adalah perlambang dari jiwa, pakaian tidak dapat dipisahkan dari perkembangan sejarah kehidupan dan budaya manusia”.

Lalu dalam kegiatan penelitian ini, peneliti menanyakan hal yang sama kepada Tiara Nur Mulyawati mahasiswa Prodi Bahasa Sastra Arab angkatan 19 dan Abdul Jalil mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 19, menjelaskan bahwa:

¹² Wawancara dengan Dila Ayu Puspita mahasiswi Prodi Bimbingan dan Penyuluhan Islam ngkatan 20 pada 17 November 2022.

¹³ Wawancara dengan Hafiz mahasiswa Prodi Bahasa dab Sastra Arab angkatan 19 pada 16 November 2022.

Fenomena media sosial sangat berpengaruh karena pada zaman perkembangan digital dan perkembangan iptek yang pesat maka media sosial berkembang pesat. Media sosial juga mempermudah penggunaanya dalam mencari referensi dan bertukar pikiran dengan sesama mahasiswa, karena itu media sosial memiliki daya tarik dalam mempermudah serta menambah wawasan dalam meningkatkan eksistensi diri. Media sosial juga mempunyai daya tarik tersendiri karena banyak dari mahasiswa yang mengikuti arus *life style* dan *trend* yang ada di media sosial pada saat ini.¹⁴

“Menurut saya fenomena ini sangat berpengaruh, untuk pengaruh yang ditimbulkan yaitu sebagai alat berkomunikasi melalui media sosial. Media sosial juga mempengaruhi pola pikir hidup berubah, terutama pada konsep diri ideal pastinya. Media sosial bukan hanya sebagai ketertarikannya karena media sosial sudah menjadi kebutuhan sekunder”.¹⁵

Selanjutnya peneliti melakukan pendekatan kepada informan untuk mengetahui tentang fenomena media sosial mengenai gaya berpakaian hingga pengaruh yang ditimbulkan oleh media sosial itu sendiri, maka peneliti melakukan wawancara kepada Vickri Setiawan mahasiswa Prodi Bahasa Sastra Arab angkatan 19 menjelaskan bahwa:

Saya sudah mengikuti gaya berpakaian yang ada di media sosial. Media sosial menurut saya lebih banyak memberikan dampak positif karena banyak ilmu dan informasi yang saya dapat. Kalau untuk saya pribadi, mengikuti trend gaya berpakaian di media sosial itu ada baik dan buruknya. Untuk mahasiswa menurut saya lebih condong ke kiblat gaya berpakaian yang ada di media sosial tergantung kesukaan/kebiasaan yang ia lihat karena semakin sering melihat konten tersebut maka semakin besar keinginannya untuk menirukan gaya tersebut. Sebaiknya mahasiswa itu melakukan tugasnya dengan baik, tetapi perlu diimbangi dengan pengembangan diri terutama kreatifitas serta inovasi. bangunlah ilmu sebanyak-banyaknya karena ilmu dan pengalamanlah yang akan berperan dikemudian hari.¹⁶

¹⁴ Wawancara dengan Tiara Nur Mulyati mahasiswa Prodi Bahasa Sastra Arab angkatan 20 pada 16 November 2022.

¹⁵ Wawancara dengan Abdul Jalil mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 19 pada 16 November 2022.

¹⁶ Wawancara dengan Vickri setiawan mahasiswa Prodi Bahasa Sastra Arab angkatan 19 pada 17 November 2022.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Siti Nur Laila mahasiswi Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 19 dan Anisa Arifatul Amaliah mahasiswi Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 20:

Saya sudah pernah mengikuti gaya berpakaian yang ada di media sosial. Menurut saya pengaruh media sosial tergantung pada penggunaanya dalam menerapkan media sosial tersebut. Hal ini bisa saja bisa menyebabkan dampak negatif apabila tidak menempatkan media sosial pada tempatnya. Jika hanya mengikuti trend saja maka tidak akan pernah berhenti dan itu menyebabkan mahasiswa memiliki pola hidup yang boros karena selalu mengikuti trend. Sebaiknya mahasiswa saat ini mempunyai pendirian yang konsisten, gaul boleh asal ada batasannya.¹⁷

Fenomena media sosial dalam hal berpakaian sangat memberikan pengaruh bagi saya terutama racun *shoppe*, media sosial juga memberikan dampak positif. Menurut saya, media sosial memberikan berbagai inspirasi outfit saat ke kampus, karena saat kuliah *offline* saya suka bingung mau memakai outfit apalagi. Fenomena ini dijadikan patokan gaya berpakaian dari media sosial itu sebenarnya kecenderungan yang membuat mereka tidak pede buat berpenampilan secara *look*, makanya banyak anak muda yang ikut racun gaya berpakaian yang mereka sebut kekinian yang bisa dijadikan look diri lebih menarik dan merasa lebih percaya diri.¹⁸

C. Konsumsi Media Sosial Terhadap Gaya Berpakaian Mahasiswa FUAD

IAIN Metro

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada mahasiswa FUAD IAIN Metro, peneliti menemukan bahwa media sosial yang paling sering digunakan oleh mahasiswa adalah whatsapp. Dilihat dari hasil wawancara yang telah dilakukan kepada beberapa mahasiswa FUAD yang telah memenuhi kriteria menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menggunakan media sosial whatsapp dalam kehidupan sehari-hari. Media

¹⁷ Wawancara dengan Siti Nur Laila mahasiswi Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 19 pada 17 November 2022.

¹⁸ Wawancara dengan Anisa Arifatul Amaliah mahasiswi Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 20 pada 17 November 2022.

whatsapp ini digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi baik untuk menghubungi teman ataupun untuk keperluan lainnya serta mencari berbagai informasi terkini seputar dunia luar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial kedua yang digunakan oleh mahasiswa yaitu *instagram*. *Instagram* merupakan media kedua yang digunakan karena media sosial ini mampu menghipnotis penggunanya dalam melihat berbagai referensi gaya berpakaian untuk ke kampus sehingga penggunanya tidak khawatir akan ketinggalan zaman dalam gaya berpakaian. Banyak macam konten maupun manfaat media sosial salah satunya untuk melihat gaya berpakaian kekinian yang sesuai dengan fenomena yang sedang terjadi di media sosial yang mendorong para penggunanya untuk menirukan gaya tersebut.

Pada dasarnya setiap mahasiswa dapat menirukan hal-hal yang mereka lihat di media sosial yang mampu memberikan dampak positif maupun negatif bagi penggunanya tergantung bagaimana diri mahasiswa menempatkan dirinya dalam penggunaan media sosial tersebut. Dampak media sosial bisa berupa dampak positif ataupun dampak negatif bagi penggunanya. misalnya dampak positif dari penggunaan media sosial yaitu kita dapat menemukan hal-hal baru yang belum pernah kita ketahui seperti referensi gaya berpakaian saat ke kampus serta kita dapat menentukan pakaian yang sesuai dengan waktu dan kondisi pemakaiannya sehingga mahasiswa akan lebih lues dalam menjalankan aktivitas sehari-hari baik didalam kampus maupun diluar are kampus. Sedangkan dampak negatif dari media sosial yaitu jika kita terlalu

sering mengikuti trend gaya berpakaian yang ada di media sosial tanpa melihat keadaan diri maka bisa dikatakan kita akan terjerumus seperti boros, suka menghabiskan uang hanya untuk memenuhi kebutuhan gaya berpakaian kekinian. Hal itu dapat kita cegah dengan membatasi diri kita dalam menirukan apa-apa saja yang ada di media sosial.

Itulah beberapa faktor yang menjadikan fenomena media sosial dapat mempengaruhi kehidupan mahasiswa saat ini. Mahasiswa yang terpengaruh oleh media sosial dengan sendirinya dapat merubah konsep diri yang telah melekat pada diri mahasiswa. konsep diri yang dimaksudkan disini adalah konsep diri yang ada pada diri mahasiswa itu sendiri. Misalnya konsep diri awal mahasiswa FUAD yang memiliki tiga Program Studi yaitu Komunikasi dan Penyiaran Islam, Bimbingan dan Penyuluhan Islam dan Bahasa sastra Arab yang dimana pada setiap prodi memiliki konsep diri yang berbeda-beda.

Konsep diri mahasiswa yaitu yang menggambarkan tentang diri mahasiswa atau perasaan mahasiswa yang berada dalam suatu jurusan seperti mahasiswa prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) mahasiswa yang ada didalam prodi ini banyak mahasiswa yang senang karena dia merasa didalam prodi ini bisa belajar sesuai apa yang dia inginkan seperti ingin menjadi da'i, fotografer, penyiar radio, presenter, reporter, guru dan masih banyak lainnya. Seperti sebaliknya mahasiswa prodi Bahasa dan Sastra Arab (BSA) mereka juga senang berada dalam prodi tersebut karna banyak yang bisa dia pelajari untuk menipang kehidupan dimasa depan seperti belajar bahasa arab tentunya, kalighrafi, guru, da'i dan masih banyak juga yang lainnya. Hal yang

serupa juga dirasakan oleh mahasiswa prodi Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) mereka senang berada dalam jurusan ini karna dia bisa untuk menjadi seorang penyuluh, guru, da'i, dan masih banyak yang lainnya. Selain itu mahasiswa juga dapat mengembangkan bakat mereka diprodi masing-masing karna mereka bersaing untuk menjadi mahasiswa yang dapat berguna untuk masa depan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa fenomena media sosial yang terdapat pada mahasiswa fakultas ushuludin adab dan dakwah IAIN Metro yaitu media sosial dijadikan sebuah alat untuk berkomunikasi, mencari informasi, mencari referensi pakaian, serta dijadikan sebuah alat untuk media hiburan. Hal itu didasari pada hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada lima belas mahasiswa fakultas ushuludin adab dan dakwah IAIN Metro yang sebagian besar dari mereka mengatakan bahwa peran media sosial sebagai sarana hiburan, sarana untuk mendapatkan sebuah informasi dan referensi dalam hal gaya berpakaian.

1. Fenomena media sosial terhadap gaya berpakaian mahasiswa fakultas ushuludin adab dan dakwah IAIN Metro. Fenomena yang muncul pada mahasiswa yaitu media sosial dijadikan sebuah alat untuk mencari referensi pakaian agar dapat memudahkan untuk mencari atau memilih pakaian yang cocok untuk dirinya agar lebih terlihat luwes serta dapat menentuka jenis pakaian yang pantas digunakan diwaktu yang tepat baik didalam lingkungan kampus atau diluar are kampussehingga dapat menambah kepercayaan diri dalam segi penampilan.

2. Konsumsi media sosial berpengaruh terhadap gaya berpakaian mahasiswa fakultas ushuludin adab dan dakwah IAIN Metro. Media sosial yang sering digunakan oleh mahasiswa FUAD IAIN Metro diantaranya WhatsApp, Facebook, Instagram, tiktok dan telegram. Media sosial dapat memunculkan dua bentuk fenomena yaitu fenomena positif dan fenomena negatif, fenomena positif yang dirasakan oleh mahasiswa FUAD yaitu banyak mahasiswa yang menggunakan media sosial untuk mencari dan membagikan sebuah informasi yang bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain, menjadikan media sosial sebagai media hiburan, mencari referensi jenis pakaian yang sesuai dengan keinginan, media sosial dijadikan alat untuk berkomunikasi jarak jauh tanpa bertatap muka kepada teman serta saudara, media sosial dijadikan tempat untuk beraktifitas sosial dalam jaringan dan dijadikan platfrom untuk mencari berita terkini. Sedangkan untuk fenomena negatfinya yang dirasakan oleh mahasiswa FUAD yaitu kebanyakan mahasiswa ketika berkumpul dengan teman-temannya lebih mengutamakan hanphonenya sehingga menimbulkan kurangnya rasa sosialisme, dan banyak mahasiswa mahasiswi yang boros dalam menggunakan uang ketika terlalu mementingkan gaya berpakaian. . Tentunya mahasiswa dapat menggunakan media sosialnya dengan bijak agar tidak dianggap sombong oleh orang lain.

B. Saran

Hasil dari penelitian di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Mahasiswa harus lebih bijak dalam menggunakan media sosial terutama dalam menggali serta mencari sebuah informasi di media sosial.
2. Mahasiswa dalam menggunakan media sosial sebaiknya membatasi diri dalam menirukan gaya berpakaian di media sosial yang sesuai dengan keadaan dirinya sendiri supaya dapat meminimalisir pengeluaran.
3. Mahasiswa sebaiknya dapat menunjukkan keunggulan serta kemampuan yang dimilikinya yang sesuai dengan program studinya sehingga dapat dijuluki sesuai dengan setatus yang di sandangya yaitu mahasiswa yang dapat diandalkan dalam segala hal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anang Sugeng Cahyono, *Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia, Vol. 9 No. 1* (2016).
- Annisa Ainussalma, “*Pengaruh Fashion Style Dalam Instagram Terhadap Perubahan Gaya Berpakaian Mahasiswi*”, (*Studi Kasus Mahasiswi Pendidikan IPS UIN Jakarta*), (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta:2015).
- Buchari lapau, ‘*Pengertian Fenomena Menurut Para Ahli*’ (Jurnal Filsafat Indonesia, Vol 1 No 1 2018).
- Danis Puntoadi, “*Menciptakan Penjualan Melalui Media Sosial*”, (Jakarta: PT Elex Komputindo, 2011).
- Dewi Syukriah “*Fenomena Media Sosial, Netizen Indonesia Dan Bandwagon Effect*”*Arsip Artikel Vol. 8 No. 2* (2022).
- Febrian Ramadhan, “*Fenomena Media Internet ,Media Sosial, Dan Perilaku Keagamaan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2014 di UIN Yogyakarta*”, (Jakarta: UIN Yogyakarta, 2014).
- Habibah Syarifah, “*Sopan Santun Berpakaian Dalam Islam,*” *Jurnal Pesona Dasar* 2, No. 3 (2014).
- Kusumo Endah Pinasti, Sripsi: “*Pengaruh Gaya Hidup Dan Media Sosial Terhadap Loyalitas Konsumen Melalui Keputusan Pembelianpada Siswa Sma Negeri Wonosobo*”, (Universitas Negeri Semarang 2018).
- Lexy J Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016).
- Manampiring, R. A.” *Peranan Media Sosial Instagram Dalam Interaksi Sosial Antar Siswa SMA Negeri 1 Manado (Studi Pada Jurusan IPA Angkatan 2012)* . e-journal “Acta Diurna” Volume IV. No. 4. 2015
- M Ivan Mahdi "Pengguna Media Sosial di Indonesia “ *Jurnal Peri* Vol 8, No 1 (2022).
- Miliza Ghazali, “*Buat Duit Dengan Facebook dan Instagram Panduan Menjana Pendapatan dengan Facebook dan Instagram*”, (Malaysia: Publishing House 2016).
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2015) .
- Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*, cetke-7, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009).

- Nasrul Rizal A.Lubis " Informasi Berbasis Media Sosial Pada Perpustakaan Digital " Jurnal Peri Vol 8, No 1 (2022).
- Ruli Narullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya dan Siosioteknologi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017).
- S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012).
- Setyastuti, Yuanita. *Aprehensi Komunikasi Berdasarkan Konteks Komunikasi dan Tipe Kepribadian Ekstrovert- Introvert*. Jurnal Komunikator. Volume 4, Nomor 2, Bulan November 2012.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta).
- Syarifah Alawiyah "Adab Berpakaian Wanita Muslimah Sesuai Tuntunan Syariat Islam" Rayah Al-islam Vol. 4, No. 2 (2020).
- Titin Prihatini "Pengaruh Pakaian Bagi Kesehatan Tubuh Manusia" Jurnal Social Akademika Vol 4, No.2 (2017).
- Waluyo, "*Pengertian Fenomena Dalam Penelitian*", Jurnal Social Akademika Vol 4, No.2 (2011)

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0872/In.28.4/D.1/PP.00.9/12/2021
Lampiran : -
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

03 Desember 2021

Yth.
Anton Widodo, M.Sos
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Adam Zaelany
NPM : 1803062003
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Dampak Media Sosial terhadap Etika Berpakaian Mahasiswa IAIN Metro

Dengan ketentuan :

1 Pembimbing

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

Mahasiswa

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
 - b Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
 - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
 - 3 Diwajibkan mengikuti Pedoman Penulisan Skripsi yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
 - 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b Isi ± 3/6 bagian.
 - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan

Wahyudin



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Facebook : Fuad iainmetro Instagram : fuad_iainmetro Web : fuad.metrouniv.ac.id Radio : 90.50 FM Radio Shawtuna

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-1613/In.28/J.1/PP.00.9/12/2022

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro menerangkan bahwa :

Nama : Adam Zaclany
NPM : 1803062003
Judul : Fenomena Media Sosial Terhadap Gaya Berpakaian Mahasiswa FUAD IAIN Metro

Sudah melaksanakan uji plagiasi ~~Proposal~~ / Skripsi* melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan 17 %.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Metro, 13 Desember 2022.



*coret yang tidak perlu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1074/ln.28/S/U.1/OT.01/07/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Adam Zaelany
NPM : 1803062003
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/ Komunikasi dan
Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1803062003

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 25 Juli 2022
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1185.b\In.28\D.1\TL.00\09\2022
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

KePada Yth.,
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN
DAKWAH (FUAD) IAIN ME
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1185.a\In.28\D.01\09\2022, tanggal 07 September 2022 atas nama saudara:

Nama : ADAM ZAELANY
NPM : 1803062003
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research\survey di FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH (FUAD) IAIN ME, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir\Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "FENOMENA MEDIA SOSIAL TERHADAP GAYA BERPAKAIAN MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH IAIN METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 September 2022
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dr. H. Kholurrjajal S.Ag, MA
NIP 19730321 200312 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 Website: www.fuad.metrouniv.ac.id e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1609/In.28.4/D/PP.00.9/12/2022
Lampiran : -
Perihal : **Balasan Izin Research**

Metro, 12 Desember 2022

Kepada Yth;
Sdr. Adam Zaelany

di-

Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Menindaklanjuti surat Izin Research Nomor: B-1885.a/In.28/D.1/TL.01/09/2022, Maka Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah dengan ini menerangkan Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Adam Zaelany
NPM : 1803062003
Semester : Sembilan
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Benar telah mengadakan penelitian di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada tanggal 07 September s.d. Selesai guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul : "FENOMENA MEDIA SOSIAL TERHADAP GAYA BERPAKAIAN MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH IAIN METRO"

Demikian surat Keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,
Fakultas Ushuluddin, Adab dan
Dakwah

AKLA



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1185.a\In.28\D.1\TL.01\09\2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : ADAM ZAELANY
NPM : 1803062003
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Komunikasi dan Penylaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi\survey di FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH (FUAD) IAIN ME, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan Penulisan Tugas Akhir\Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "FENOMENA MEDIA SOSIAL TERHADAP GAYA BERPAKAIAN MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH IAIN METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

KePada Pejabat yang berwenang di daerah\Instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 07 September 2022

Mengetahui,
Pejabat Setempat/Dekan


Dr. H. Kholurrijal S.Ag, MA

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dr. H. Kholurrijal S.Ag, MA
NIP 19730321 200312 1 002

OUTLINE SKRIPSI
FENOMENA MEDIA SOSIAL TERHADAP GAYA
BERPAKAIAN MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN
ADAB DAN DAKWAH IAIN METRO

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Pertanyaan penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Peran Media Sosial
 - 1. Pengertian Peran
 - 2. Media Sosial
 - a. Pengertian Media Sosial
 - b. Aplikasi Media Sosial
 - c. Manfaat Media Sosial
- B. Gaya Berpakaian
 - 1. Pengertian Gaya Berpakaian
 - 2. Gaya Berpakaian Menurut Pandangan Islam
- C. Konsep Diri
 - 1. Pengertian Konsep Diri
 - 2. Konsep Diri Mahasiswa FUAD
 - 3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Konsep diri

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Tentang Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Metro
 - 1. Sejarah Singkat FUAD IAIN Metro
 - 2. Visi dan Misi FUAD IAIN Metro
 - 3. Struktur Organisasi FUAD IAIN Metro

B. Fenomena Media Sosial Terhadap Gaya Berpakaian Mahasiswa
FUAD IAIN Metro

C. Analisis Fenomena Media Sosial Terhadap Gaya Berpakaian
Mahasiswa FUAD IAIN Metro

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mahasiswa Ybs,



Adam Zaelany
NPM. 1803062003

Metro, 07 September 2022
Dosen Pembimbing,



Anton Widodo, M.Sos

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

FENOMENA MEDIA SOSIAL TERHADAP GAYA BERPAKAIAN MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH IAIN METRO

A. WAWANCARA

1. Wawancara kepada Mahasiswa FUAD IAIN Metro

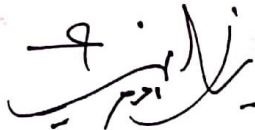
- a. Apakah anda menggunakan media sosial, lalu media sosial apa yang sering anda gunakan?
- b. Hal apa saja yang anda lakukan saat menggunakan media sosial?
- c. Seberapa besar anda mengonsumsi media sosial dalam kehidupan anda?
- d. Apakah fenomena media sosial saat ini sangat berpengaruh bagi mahasiswa?
- e. Jika media sosial memiliki pengaruh bagi mahasiswa, pengaruh apa yang ditimbulkan dari media sosial?
- f. Apa yang membuat mahasiswa tertarik menggunakan media sosial?
- g. Apakah media sosial saat ini mempengaruhi konsep diri mahasiswa?
- h. Konsep diri yang seperti apa yang diinginkan oleh mahasiswa saat ini?
- i. Apakah anda suka mengikuti gaya berpakaian yang ada di media sosial anda, misalnya memakai celana atau kemeja yang ada di media sosial?

- j. Apakah media sosial tersebut memberikan dampak positif kepada anda atau dampak negatif?
- k. Menurut anda mengikuti trend gaya berpakaian yang ada di media sosial baik untuk anda?
- l. Bagaimana menurut anda tentang fenomena mahasiswa hari ini yang menggunakan media sosial sebagai kiblat gaya berpakaian?
- m. Menurut anda sebaiknya mahasiswa itu seperti apa?

B. DOKUMENTASI

1. Profil FUAD IAIN Metro
2. Foto wawancara
3. Struktur Organisasi FUAD IAIN Metro

Mahasiswa Ybs,



Adam Zaelany
NPM. 1803062003

Metro, 07 September 2022
Dosen Pembimbing,



Anton Widodo, M.Sos

DOKUMENTASI



Wawancara 17 Nov 2022, dengan Miftah Rizkyana Putri Mhs BPI 20 di kontrakan



Wawancara tgl 16 Nov 2022, dengan Ahmad Fatoni mhs BSA 18 di samping GSG IAIN Metro



Wawancara tgl 17 Nov 2022, dengan Siti Nur Laila mhs KPI 19 di depan Fakultas Ushuludin Adab Dan Dakwah



Wawancara tgl 20 Nov 2022, dengan Ihya Ulumudin mhs KPI 18 di samping GSG.



Wawancara tgl 13 Nov 2022, dengan Doni Rahmandani mhs BPI 18 di kontrakan



Wawancara tgl 17 Nov 2022, dengan M. Hafiz mhs BSA 19 di belakang Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah Iain Metro.



Wawancara tgl 20 Nov 2022, dengan Anisa Arifaul Amaliah mhs KPI 20 di samping FUAD.



Wawancara tgl 16 Nov 2022 dengan Tiara Nur Mulyati mhs BSA 20 di samping gedung perpustakaan.



Wawancara tgl 17 Nov 2022, dengan Vicri Setiawan mhs BSA 19 di samping gedung perpustakaan.



Wawancara tgl 13 Nov 2022, dengan Alya Yuan Fahmika mhs BSA 20 di belakang fakultas ushuludin adab dan dakwah IAIAN Metro.



Wawancara tgl 19 Nov 2022, dengan M. Fajar Sidiq mhs KPI 19 di samping GSG IAIN Metro.



Wawancara tgl 20 Nov 2022, dengan Aulia Helwa mhs BPI 20 di samping GSG IAIN Metro.



Wawancara tgl 17 Nov 2022, dengan Dila Ayu Puspita mhs BPI 20 di samping fakultas ushuludin adab dan dakwah IAIAN Metro.



Wawancara tgl 16 Nov 2022, dengan Abdul Jalil mhs KPI 19 disamping fakultas ushuludin adab dan dakwah IAIAN Metro.



Wawancara tgl 15 Nov 2022, dengan Firu Ikhsani mhs BPI 19 di samping fakultas ushuludin adab dan dakwah IAIN Metro.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 4 41507 Fax (0725) 47296 Website. www.fuad.metrouniv.ac.id. Email: fuad@iainmetro@gmail.com

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Adam Zaelany
Npm : 1803062003

Fakultas/Jurusan : KPI
Semester/TA : IX/2022

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	12/2022 /12	Ace Di Mardisa 12/2022 /12	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs.

Anton Widodo, M.Sos

Adam Zaelany
NPM. 1803062003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHUL UDDIN, ADAB DAN DAIRWAH

Jalan R. Hidayatullah Komplek ISA Hidayat Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47200; Hidakom: www.fakultashumania.iaimetro.ac.id, e-mail: fakultashumania@iaimetro.ac.id

Nomor :

UJIAN MUNAQOSYAH

Hari : Senin
Tanggal : 04 Oktober 2021
Waktu : 14.00 sd 16.00
Nama : Maulia Pratiwi
NPM : 1603060058
Judul : Strategi Komunikasi Perkembangan Masyarakat Islam (Studi Pasar Payung di Kota Metro).
Moderator : Dr. Wahyuudin, M.A., M.Phil
Sekretaris : Agam Ananantama, M. I. Kom
Penguji : I. Dr. Astuti Patmaningsih (M. Sos. I)
II. Dra. Yerni, M. Pd.
Jml Peserta :
Kesimpulan : - Abstrak terlalu singkat
.....
.....
.....

Metro, 04 oktober 2021
Moderator/Sekretaris,



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan KI. Hajar Dewantara Komplek 15 A Megamendung Jember Kota Metro Lampung 20111

Telpon (0725) 41507, Faksimil (0725) 41296, Website: www.iaimetro.ac.id, e-mail: iain@iaimetro.ac.id

Nomor :

UJIAN MUNAQOSYAH

Hari : Rabu
Tanggal : 18 Mei 2022
Waktu : 10.00 s/d 12.00
Nama : Rizal Ridaji
NPM : 1803060020
Judul : Profesional Dai dalam Berdakwah
di Desa Beja Harjosari Kecamatan
Beja Selehah Kabupaten Lampung
Timur
Moderator : Heman Elhany, M.Ag.
Sekretaris : Zuhendi Nur, M.Ag.
Penguji : I. Dr. Astuti patmaningsih, M.Sci. I
II. Ahmad Syahid, M.Kan. I
Jml Peserta : 11 orang
Kesimpulan :
.....
.....
.....
.....
.....

Metro, 18 Mei 2022

Moderator/Sekretaris,

NIP.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan R. Hajar Dasantara Kampus 15 A Ilirgulya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47264; Website: www.iainmetro.ac.id, e-mail: iain@iainmetro.ac.id

Nomor :

UJIAN MUNAQOSYAH

Hari : Selasa
Tanggal : 17 Mei 2022
Waktu : 14.00 s/d 16.00
Nama : Juni Susilana
NPM : 1803060029
Judul : Strategi Pengelolaan Radio Trirama
93,1 Fm dalam menyajikan Informasi
Yang Sehat Bagi Masyarakat
Moderator : Wawan Trans Purianto, M.Kom I
Sekretaris : Qois Azizah Bin Has, M. ~~Ag~~ Ag
Penguji : I. Dr. Astuti Latminingsih, M.Sos. I
II. Agam Anantama, M. I. Kom
Jml Peserta :
Kesimpulan : - Harus mengutamakan metode
pedoman yg baru.
- kelebihan radio yg detelivi.

Metro,
Moderator/Sekretaris,

NIP.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Jal. Hajar Dewantara Komplek 15 A Lingkar Jaya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

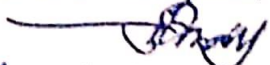
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47254; Website www.iainmetro.ac.id, e-mail iainmetro@iainmetro.ac.id

Nomor :

UJIAN MUNAQOSYAH

Hari : Kelasa
Tanggal : 26 April 2022
Waktu : 09.00 s/d 11.00
Nama : Puput Wahyu Setiawan
NPM : 1603060010
Judul : Dampak film Upin - Ipin terhadap
pada komunikasi Anak Di Desa
Katakarya Keo. Agung
Moderator : Dawid Nurika, M. Kom. I
Sekretaris : Andi Rahmat, M. Sos
Penguji : I. Dr. Astuti Padmingsih, M. Sos. I
II. Wawan Transyunto, M. Sos. I
Jml Peserta : 11 peserta
Kesimpulan : - penulisan kata kelek
- perlancar bahasa Qur'an
- latar belakang kurang

Metro, 26 April 2022
Moderator/Sekretaris,


Andi Rahmat, M. Sos
NIP.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ri. Nalar Dewantara Kampus 15 A Binangulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47256, Website www.iainmetro.ac.id e-mail iain@iainmetro.ac.id

Nomor :

UJIAN MUNAQOSYAH

Hari : Kamis
Tanggal : 24 Maret 2022
Waktu :s/d.....
Nama : Siti Murradiyah
NPM : 1503060111
Judul : Peran Da'i Dalam Pembinaan
Keagamaan Remaja di Desa
Siraman, kec. Pekalongan
Lampung Timur
Moderator : Heman Elhany, S.Ag., M.Ag.
Sekretaris : Fadhil Hardiansyah, M.Pd
Penguji : I. Dr. Akh, M.Pd
II. Hamdi Abdul Karim, M.Pd.
Jml Peserta :
Kesimpulan : - Abstrak menyimpulkan ISI
.....
.....
.....

Metro, 24 Maret 2022

Moderator/Sekretaris,

NIP



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI METRO

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan El-Hajar Desawana Kampus 15 A Kemadaya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 41728; Website: www.iaimetro.ac.id, e-mail: iainmetro@iaimetro.ac.id

Nomor :

UJIAN MUNAQOSYAH

Hari : kamis
Tanggal : 19 Mei 2022
Waktu : 10.00 s/d 12.00
Nama : Tanti Nuraini
NPM : 1803061091
Judul : Strategi komunikasi komisi pengesahan Indonesia Daerah (KPID) Lampung untuk meningkatkan peran serta Masyarakat dalam mengawasi Siaran Tv Lokal
Moderator : Evi Septiana P. M.H.
Sekretaris : Zunardi Nur, M.Ag
Penguji : I. Muhajir, M. Kes
II. Anton Widodo, M. Sos
Jml Peserta : 10
Kesimpulan :

Metro, 19 Mei 2022
Moderator/Sekretaris,

NIP.

Visi Dan Misi Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah IAIN Metro

Visi

Menjadi fakultas yang mempunyai nilai filosofi keislaman komunikasi, budaya dan konselor yang berlandaskan nilai-nilai spiritual dan bersinergitas dalam " *Sosio-eco-techno-preneurship*" tahun 2034.

Misi

1. Membentuk sarjana yang memiliki pengetahuan keislaman.
2. Membentuk sarjana yang kompeten dalam berkomunikasi dan penyiaran islam.
3. Menjadi sarjana yang terampil dalam bahasa dan sastra arab serta menguasai teknologi dalam penyuluhan Islam.

Tujuan

Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Menjadi sarjana yang mandiri dan kompeten di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. menghasilkan alumni yang terampil teknologi, berbahasa arab dan sastra serta ke penyuluhan Islam.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Adam Zaelany, lahir pada tanggal 07 Agustus 1999 di Tugu Sari Kecamatan Negeri Katon Kabupaten pesawaran, dari pasangan Bapak Ribut Riyanto dan Ibu Ustiana. Peneliti merupakan anak pertama dari 2 bersaudara.

Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di MI Dharul Huda 1 Lampung Timur lulus pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pada MTs Dharul Huda 1 Lampung Timur lulus pada tahun 2015, dan dilanjutkan pada SMAN 2 Negeri Katon pesawaran lulus pada tahun 2018. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan pada program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro, dimuali pada semester 1 Tahun Ajaran 2018/2019.

